

## **PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNSUR CIANJUR**

<sup>1</sup>Kasmiri<sup>1)</sup>, <sup>2</sup>Siti Naila Karima<sup>2)</sup>

Universitas Suryakencana Cianjur<sup>1),2)</sup>

Email: [kasmiri@unusur.ac.id](mailto:kasmiri@unusur.ac.id)<sup>1)</sup>, [snailakarima@gmail.com](mailto:snailakarima@gmail.com)<sup>2)</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh parsial dan simultan dari persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Hipotesis yang diajukan, bahwa baik secara parsial dan simultan persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan secara parsial bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t untuk Persepsi diperoleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2.297 > 1.989$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ( $0.024 < 0.05$ ) sedangkan untuk motivasi di peroleh nilai t hitung lebih besardaripada t tabel ( $5.490 > 1.989$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi  $R^2$ , secara efektif sumbangan pengaruh persepsi terhadap minat mencapai sebesar 14.8 % dan motivasi sebesar 41.1 % , sedangkan secara simultan berdasarkan uji F dan uji koefisien determinasi  $R^2$ , pengaruh dari persepsi dan motivasi mencapai mencapai sebesar 55.9% sedangkan sisanya sebesar 44.1% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Persepsi, Motivasi , Minat

### **Abstract**

*This study aims to examine the partial and simultaneous influence of perception and motivation on interest in a career in Islamic banking of students of the Islamic Economics and Business Faculty, Suryakencana University, Cianjur. This research was conducted through a quantitative approach with descriptive and associative methods. The hypothesis is that both partially and simultaneously perception and motivation have a significant effect on career interest in Islamic banking in students of the Islamic Economics and Business Faculty, Suryakencana University, Cianjur. Based on the results of the study partially concluded that perception and motivation have a positive and significant effect on career interest in Islamic banking in students of the Islamic Economics and Business Faculty, Suryakencana University, Cianjur. This is shown from the results of the t-test for perception that the t-count value is greater than the t-table ( $2.297 > 1.989$ ) with a significance value smaller than 0.05 ( $0.024 < 0.05$ ) while for motivation the t-count value is greater than the t table ( $5.490 > 1,989$ ) with a significance value less than 0.05*

ARTIKEL

( $0.000 < 0.05$ ). Based on the results of the coefficient of determination  $R^2$  -test, effectively the contribution of the influence of perception on interest reached 14.8% and motivation was 41.1%, while simultaneously based on the F-test and the coefficient of determination  $R^2$ -test, the influence of perception and motivation reached 55.9% while the rest was 44.1 % is the influence of other variables not examined in this study.

**Keywords:** Perception, Motivation, Interest

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik perkembangan perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK pada Januari 2018 terdapat 13 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah dengan jumlah kantor sebanyak 346 dan 167 BPRS dengan jumlah kantor sebanyak 446 (w.ojk.go.id). Semakin berkembangnya industri perbankan dan keuangan syariah, tentu saja mendorong peningkatan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga profesional bank syariah. Kunci utama dalam pengembangan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya.

Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Oleh karena itu, pengadaan sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah (Euis Amalia, 2012: 120).

Pada saat ini banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah membuka program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah, salah satunya adalah salah satu universitas swasta di Kabupaten Cianjur, yaitu Universitas Suryakencana.

Kebutuhan SDM perbankan syariah yang tinggi ternyata tidak diimbangi dengan minat mahasiswa yang tinggi untuk berkarir di perbankan syariah. Dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Suryakencana (UNSUR) Cianjur, menunjukkan: dari 65 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Cianjur, hanya sekitar 17 mahasiswa (26 %) yang berminat untuk berkarir di perbankan syariah. Rendahnya minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah juga dikarenakan dalam bursa tenaga kerja seleksi calon pegawai di bidang perbankan syariah terbilang cukup sulit sehingga menjadi tantangan tersendiri,

Disamping itu, faktor yang penting untuk diteliti terkait dengan minat mahasiswa berkarir di industri perbankan syariah adalah faktor persepsi dan motivasi mahasiswa FEBI UNSUR dalam menata karir mereka. Persepsi (perception) yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa (Daulay 2014: 151). Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang berasal dari lingkungan sekitarnya Muanas (2014: 50).

Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu. Pengalaman tersebut dapat diperoleh dari semua perbuatannya di masa lampau atau dapat pula dipelajari, sebab dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengalaman (Dharmesta dan Handoko, 1987). Hasil dari pengalaman individu akan membentuk persepsi tertentu terhadap sesuatu (Nurussakinah, 2014 : 151).

## ARTIKEL

Selektivitas persepsi, merupakan dampak dari motivasi. Menurut Makmuri (2005 : 113), motivasi juga memiliki dampak yang vital terhadap selektivitas persepsi. Motivasi berasal dari kata motif, motif tersebut dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. (Sardiman 2012 : 76).

Dari pertautan persepsi dan motivasi tersebut, akhirnya akan mendorong seseorang untuk bersikap menentukan berminat dan tidaknya seseorang terhadap sesuatu. Artikel ini bertujuan untuk meneliti minat berkarir dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur terkait dengan pengaruh faktor-faktor persepsi dan motivasi.

## B. KAJIAN TEORI

### Pengertian persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Rakhmat (2004: 51). Persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai suatu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus (Walgito, 2003: 76).

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Rakhmat (2004: 55-58) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- A. Faktor fungsional, adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor personal yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
- B. Faktor struktural, adalah faktor yang berasal semata-mata dari sifat. Stimulus fisik efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu. Faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin mempersepsi sesuatu, kita mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan. Bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

### Tahap-Tahap Persepsi

Manusia secara umum menerima informasi dari lingkungan melalui proses yang sama, oleh karena itu dalam memahami persepsi harus ada proses dimana ada informasi yang diperoleh lewat memori atau indera individu yang hidup. Trisnawati (2012) dalam Helina (2018: 13-14), mengidentifikasi tahap-tahap persepsi sebagai berikut :

- Penerimaan Stimulus, Terjadi apabila seseorang menghadapi stimulus atau rangsangan tertentu yang terjadi pada lingkungannya yang berupa peristiwa, hasil kerja suatu organisasi maupun orang-orang yang berada disekelilingnya. Stimulus diterima melalui pancaindera yang dimiliki oleh manusia.
- Seleksi Stimulus, Terjadi apabila seseorang dalam lingkungan sekitarnya menghadapi berbagai stimulus yang berbeda jumlah intensitasnya, sehingga tidak

## ARTIKEL

memungkinkan untuk mengingat dan menanggapi semua stimulus yang ada secara bersama-sama. Proses seleksi dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor internal (kebutuhan dan motif pengalaman, pengetahuan, dan harapan) dan faktor-faktor eksternal (kontinuitas, ukuran, dan pengulangan)

- Pengorganisasian Stimulus, Suatu proses pengumpulan dan penyusunan suatu informasi yang beragam menjadi suatu bentuk
- Interpretasi, Suatu penafsiran dari informasi yang telah diorganisir sehingga diperoleh suatu pengertian yang dapat dipahami. Sifat penafsiran ini sangat tergantung pada masing-masing individu.
- Reaksi, Tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan informasi yang telah diserap melalui tahap interpretasi. Reaksi ini bisa berupa sikap, pendapat atau aktivitas nyata.

### Indikator-indikator persepsi

Menurut Lisa, Indra dan Tresno ( 2017) dalam Helina (2018 : 28) ,indikator persepsi, antara lain:

- Pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu karir
- Pengetahuan akan bermanfaat dalam karir
- Pelatihan untuk pengembangan karir
- Kemampuan analitis untuk memecahkan masalah
- Kemampuan Interpersona

### Motivasi

#### Pengertian Motivasi

Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan (Sudita, 2013: 28).Wibowo (2016: 322) berpendapat bahwa motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*), dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi di belakang tindakan.

Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah perilaku mereka. Sedang perilaku menjaga atau memelihara berapa lama orang akan terus berusaha untuk mencapai tujuan.

#### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Sutrisno (2015: 116) motivasi sebagai proses psikologi dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- A. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi yaitu keinginan. Keinginan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang, dan apabila tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kehidupan orang tersebut. Dibutuhkan keahlian dan kemampuan untuk mendukung seseorang dalam mencapai keinginan. Keinginan disini meliputi keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan keinginan untuk berkuasa.

ARTIKEL

- B. Faktor Eksternal yaitu faktor yang disebabkan adanya perangsang dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi meliputi kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, adanya jaminan pekerjaan serta status dan tanggung jawab.

### Proses Motivasi

Proses motivasi diungkapkan oleh Yusuf (2015: 264-265) terdiri beberapa tahapan proses, yaitu:

- a. Apabila dalam diri manusia itu timbul suatu kebutuhan tertentu dan kebutuhan tersebut belum terpenuhi, maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan.
- b. Apabila kebutuhan belum terpenuhi, maka seseorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya.
- c. Untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan, maka seseorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya.
- d. Melakukan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap.
- e. Seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau ganjaran.
- f. Dari gaji atau imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang bisa terpenuhi dari gaji atau imbalan yang mereka terima.

### Indikator-indikator motivasi

Menurut Lisa, Indra dan Tresno (2017) dalam Helina (2018: 28-29) indikator motivasi , antara lain:

- a. Keinginan mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang Pendidikan
- b. Meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan pengetahuan untuk memecahkan masalah sehari-hari.
- c. Kemampuan berprestasi untuk mencapai karir
- d. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji tambahan yang tinggi
- e. Pengetahuan berkaitan peran dan tanggung jawab

### Minat

#### Pengertian Minat

Menurut chaplin J.P (2008: 15), minat (*interest*) adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang menolak perhatian seseorang , sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap minatnya, perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas,pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu dan suatu keadaan motivasi atau set motivasi,yang menuntun tingkah laku menuju suatu arah (sasaran) tertentu.

Menurut Jogiyanto (2007: 29) , minat (*intention*) akan menentukan perilaku atau tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Akan tetapi minat tidak selalu bersifat statis, yang berarti dapat berubah seiring berjalannya waktu. Semakin lebar interval waktu, maka semakin mungkin terjadi perubahan pada minat tersebut.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Crow (1973) dalam Abror (1993: 135), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu.
- Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu.
- Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan, motif, respon emosional dan pengalaman – pengalaman yang diperoleh individu.

### **Indikator-indikator minat**

Menurut Lisa, Indra dan Tresno (2017) dalam Helina (2018: 29), indikator Minat antara lain:

- a. Peluang karir yang besar
- b. Pengalaman dan pengetahuan
- c. Ketertarikan memberikan gaji yang tinggi
- d. Ketertarikan mendapatkan fasilitas yang menunjang
- e. Arah tujuan karir setelah selesai masa studi

### **Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir**

Kurang minat dari sumberdaya manusia (SDM) mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah akan berdampak menghambat dan membatasi ruang gerak dalam pengembangan kemampuan pelayanan dibidang perbankan Syariah. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan persepsi dan motivasi terhadap karir perbankan syariah dikalangan para mahasiswa sebagai salah satu dari sumber daya manusia (SDM) perbankan syariah. Melalui perbaikan kurikulum akademik yang berorientasi pasar tenaga kerja, desain kurikulum diharapkan menghasilkan output hasil pembelajaran yang meningkatkan persepsi dan motivasi SDM mahasiswa yang berminat berkarir di perbankan syariah untuk merespon tuntutan permintaan tenaga profesional dibidang perbankan syariah di Indonesia yang terus berkembang, seiring dengan perkembangan industri perbankan Syariah, baik secara nasional maupun internasional. Crow (1973) dalam Abror (1993: 135) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya minat ialah motivasi dan respon emosional / persepsi. Dengan demikian, persepsi dan motivasi itu berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir seseorang.

## **C. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dimana subyek dan obyek penelitian yang diteliti berdasarkan kepada perhitungan angka-angka atau statistik dari satu variabel atau lebih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Dengan metode deskriptif, penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, sedangkan metode asosiatif adalah metode penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih.

ARTIKEL

Dengan metode deskriptif dan asosiatif ini, akan diteliti besarnya pengaruh dari variable persepsi dan variable motivasi terhadap variable minat berkarir di perbankan Syariah dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur, tanpa memperhatikan pengaruh variable lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari tanggapan responden terhadap kuesioner dengan menggunakan skala likert dan dokumentasi berupa studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini ialah para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur berjumlah 519 orang mahasiswa, dari populasi ini diambil sampel untuk penelitian dengan teknik random sampling berdasarkan rumus Slovin sebanyak 84 orang mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknis analisis data yang di pakai sebagai basis analisis ialah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji signifikansi variable secara parsial (uji t), uji signifikansi variable secara simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ).

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Profil Responden

Berdasarkan isian kuesioner dari para responden diperoleh gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

###### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	17	20,24
2	Perempuan	67	79,76
Total		84	100

Sumber: Data primer, diolah

Dari Tabel 1 , diketahui responden penelitian didominasi perempuan, mencakup 67 orang atau sebesar 79,76 %

###### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17 -19 tahun	6	7,14
2	20 – 22 tahun	64	76,19
3	23 – 25 tahun	14	16,67
Junlah		84	100

Sumber: Data primer, diolah

Dari Table 2 , ditunjukkan bahwa responden berdasarkan Usia 17–19 tahun mencakup 6 responden atau 7,14 persen, Usia 20-22 tahun berjumlah 64 respondem atau 76,19 persen, Usia

ARTIKEL

23–25 tahun berjumlah 14 responden atau 16,67 persen. Dengan demikian, usia responden didominasi usia 20-22 tahun .

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Program studi (Prodi)

Tabel 3 Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Jumlah	Presentase
1	Manajemen pendidikan Islam	3	3,57
2	Perbankan Syariah	15	17,86
3	Ekonomi Syariah	66	78,57
Jumlah			100

Sumber : data primer yang diolah oleh peneliti

Dari Tabel 3, diketahui bahwa responden berdasarkan Prodi Manajemen pendidikan Islam berjumlah 3 responden atau 3,5 persen, prodi Perbankan Syariah berjumlah 15 responden atau 17,86 persen dan dari Prodi Ekonomi Syariah berjumlah 66 responden atau 78,57 persen. Dengan demikian, dominasi responden adalah dari mahasiswa prodi ekonomi syariah.

d. Karakteristik berdasarkan Pilihan Karir

Tabel 4 Responden Berdasarkan Pilihan Karir

No	Pilihan karir	Jumlah	Presentase
1	Pegawai Perbankan Syariah	26	30,95
2	Konsultan Perbankan Syariah	10	11,91
3	Ahli Perbankan Syariah	18	21,43
4	Lainnya	30	35,71
Jumlah		84	100

Sumber : data primer yang diolah oleh peneliti

Dari Tabel 4, ditunjukkan bahwa responden yang memilih karir sebagai pegawai perbankan syariah berjumlah 26 responden atau 30,95 persen, sebagai konsultan perbankan syariah berjumlah 10 responden atau 11,91 persen, sebagai ahli perbankan syariah berjumlah 18 responden atau 21,43 persen dan pilihan karir lainnya berjumlah 30 responden atau 35,71 persen

ARTIKEL

2. Respon (tanggapan) Responden

Tabel 5 Rekapitulasi Keseluruhan Respon (Tanggapan) Responden Terhadap Variabel Persepsi (X<sub>1</sub>)

No Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	47,62%	51,19%	1,19%	0	0
2	1,19%	0	33,34%	44,05%	21,42
3	54,77%	45,23%	0	0	0
4	0	1,19%	17,86%	46,42%	34,53%
5	35,72%	59,51%	4,77%	0	0
6	0	4,77%	45,23%	40,47%	9,53%
7	28,58%	69,04%	2,38%	0	0
8	0	5,96%	39,28%	41,67%	13,09%
9	23,81%	71,42%	3,58%	1,19%	0
10	1,19%	1,19%	35,72%	48,81%	13,9%
Total	192,88	309,50	183,35	222,61	92,47
Total: 10	19,29	30,95	18,34	22,26	9,25

Sumber: diolah primer, diolah

Dari Tabel 4, berdasarkan rekapitulasi keseluruhan tanggapan responden terhadap variabel persepsi, dapat dilihat tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 19,29%, Setuju (S) sebesar 30,95%, Kurang Setuju (KS) sebesar 18,34%, Tidak Setuju (TS) sebesar 22,26%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 9,25%.

Berdasarkan data rekapitulasi keseluruhan respon (tanggapan) responden tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (30,95%) setuju mengenai pentingnya variabel persepsi dalam minat berkarir di perbankan syariah. Dengan demikian, variabel persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Tabel 6 Rekapitulasi Keseluruhan Respon (Tanggapan) Responden Terhadap Variabel Motivasi (X<sub>2</sub>)

No Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	47,62%	39,28%	8,33%	4,77%	0
2	0	5,96%	45,23%	32,14%	16,67%
3	23,81%	73,83%	1,19%	1,19%	0
4	1,19%	3,58%	33,33%	42,86%	19,04%
5	50,0%	48,81%	1,19%	0	0
6	1,19%	15,47%	32,14%	33,33%	17,87%
7	41,67%	51,18%	4,77%	2,38%	0
8	1,19%	11,91%	44,04%	25%	17,86%
9	33,33%	63,10%	2,38%	1,19%	0
10	0	3,58%	23,81%	44,04%	28,57%

ARTIKEL

Total	200	316,7	196,41	186,9	100,01
Total: 10	20,0	31,67	19,64	18,69	10,00

Sumber: Data primer, diolah

Dari Tabel 6, berdasarkan rekapitulasi keseluruhan tanggapan responden terhadap variabel motivasi, dapat dilihat tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 20,0%, Setuju (S) sebesar 31,67%, Kurang Setuju (KS) sebesar 19,64%, Tidak Setuju (TS) sebesar 18,69%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 10,0%. Berdasarkan data rekapitulasi keseluruhan respon (tanggapan) responden tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (31,67%) setuju mengenai pentingnya variabel motivasi dalam minat berkarir di perbankan syariah. Dengan demikian, variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Tabel 7 Rekapitulasi Keseluruhan Respon (Tanggapan) Responden Terhadap Variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y)

No Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	16,66%	33,57	25%	4,77%	0
2	0	11,90%	47,62%	29,77%	10,71%
3	13,09%	33,33%	48,81%	4,77%	0
4	1,19%	8,33%	51,19%	27,39%	11,90%
5	22,62%	59,53%	11,90%	5,93%	0
6	0	14,28%	42,86%	34,53%	8,33%
7	21,41%	66,67%	8,33%	3,58%	0
8	2,38%	5,97%	44,04%	39,28%	8,33%
9	19,05%	58,33%	19,05%	3,57%	0
10	0	11,90%	50%	27,38%	10,72%
Total	96,4	303,81	348,8	180,97	49,99
Total: 10	9,64	30,38	34,88	18,10	50,0

Sumber: Data primer, diolah

Dari Tabel 6, berdasarkan rekapitulasi keseluruhan tanggapan responden terhadap variabel minat berkarir di perbankan Syariah, dapat dilihat tanggapan Sangat Setuju (SS) sebesar 9,64%, Setuju (S) sebesar 30,38%, Kurang Setuju (KS) sebesar 34,88%, Tidak Setuju (TS) sebesar 18,10%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 50,0%. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden terhadap minat berkarir di perbankan syariah tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (34,88%) menyatakan kurang setuju bahwa minat berkarir di perbankan syariah dipengaruhi oleh hanya variabel persepsi dan motivasi saja, meskipun variabel persepsi dan motivasi merupakan variabel penting yang berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik kolerasi item total melalui koefisien kolerasi  $r$  *Product Moment*. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner pada suatu daftar pernyataan dalam setiap variable yang diteliti. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikasi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Intuk itu, Peneliti menguji seluruh item pernyataan

ARTIKEL

responden sebanyak 84 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Suryakencana Cianjur. Jika r-hitung dari setiap butir pernyataan lebih besar dari r-tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Adapun uji reabilitas merupakan ukuran kestabilan atau konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dimaksud untuk mengukur sejauh mana tingkat konsistensi atau kehandalan penelitian. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai Alpha Cronbach dengan skala pengukuran minimal 0,06. Item pernyataan untuk uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini berjumlah 30 item pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator masing-masing variabel. Dari variabel independen 20 pernyataan dan variabel dependen 10 pernyataan. Pernyataan tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner (angket) untuk diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan instrument pengolahan data SPSS versi 24.0, menunjukkan bahwa instrument penelitian valid dan reliabel. Berikut ini, disajikan tabel-tabel hasil uji validitas instrument penelitian untuk variabel independen dan dependen: persepsi (X<sub>1</sub>), Motivasi (X<sub>2</sub>) dan Minat Berkarir di Perbankan Syariah.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Persepsi (X<sub>1</sub>)

No	Butiran dalam Kuesioner	r-hitung	Nilai kritis (r-tabel)	Taraf Sig. $\alpha = 0,05$	Ket.
1	P.1	0.604	0.214	0,05	Valid
2	P.2	0.581	0.214	0,05	Valid
3	P.3	0.474	0.214	0,05	Valid
4	P.4	0.533	0.214	0,05	Valid
5	P.5	0.259	0.214	0,05	Valid
6	P.6	0.659	0.214	0,05	Valid
7	P.7	0.433	0.214	0,05	Valid
8	P.8	0.750	0.214	0,05	Valid
9	P.9	0.433	0.214	0,05	Valid
10	P.10	0.677	0.214	0,05	Valid

Sumber: data Primer yang diolah oleh Peneliti

Dari Tabel 8, berdasarkan hasil pengujian validitas instrument penelitian, diperoleh seluruh nilai r hitung dari setiap item pernyataan lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, instrument penelitian untuk variabel persepsi (X<sub>1</sub>) dinyatakan valid. Adapun hasil uji realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X<sub>1</sub>)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 24.0

ARTIKEL

Dari Tabel 9, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan variable independen  $X_1$  diperoleh nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.600 ( $0.844 > 0.600$ ). Dengan demikian, instrument penelitian dinyatakan reliabel. Selanjutnya berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian untuk variable Motivasi ( $X_2$ ) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Motivasi ( $X_2$ )

No	Butiran dalam Kuesioner	r-hitung	Nilai kritis (r-tabel)	Taraf Sig. $\alpha = 0,05$	Ket.
1	P.1	0.396	0.214	0,05	Valid
2	P.2	0.461	0.214	0,05	Valid
3	P.3	0.484	0.214	0,05	Valid
4	P.4	0.538	0.214	0,05	Valid
5	P.5	0.385	0.214	0,05	Valid
6	P.6	0.478	0.214	0,05	Valid
7	P.7	0.359	0.214	0,05	Valid
8	P.8	0.269	0.214	0,05	Valid
9	P.9	0.489	0.214	0,05	Valid
10	P.10	0.527	0.214	0,05	Valid

Sumber: data primer, diolah

Dari Tabel 10, berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel motivasi diperoleh semua item pernyataan variabel penelitian mempunyai r-hitung lebih besar dari r-tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dengan demikian, semua butir pernyataan instrument penelitian variabel Motivasi ( $X_2$ ) dinyatakan valid. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas instrument penelitian dengan pendekatan perhitungan *Alpha Cronbach*, diperoleh hasil seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi ( $X_2$ )

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 24.0

Dari Tabel 11, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument penelitian variable motivasi ( $X_2$ ) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.600 ( $0.762 > 0.600$ ). Dengan demikian, instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji validitas dan reliabilitas untuk instrument penelitian variabel dependen Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y), diperoleh hasil seperti tersaji dalam tabel - tabel berikut ini.

Tabel 12 Hasil Uji Validitas Butir Kuesioner Minat (Y)

No	Butiran dalam Kuesioner	r-hitung	Nilai kritis (r-tabel)	Taraf Sig. $\alpha = 0,05$	Ket.
1	P.1	0.579	0.214	0,05	Valid
2	P.2	0.774	0.214	0,05	Valid

ARTIKEL

3	P.3	0.620	0.214	0,05	Valid
4	P.4	0.773	0.214	0,05	Valid
5	P.5	0.699	0.214	0,05	Valid
6	P.6	0.800	0.214	0,05	Valid
7	P.7	0.626	0.214	0,05	Valid
8	P.8	0.716	0.214	0,05	Valid
9	P.9	0.731	0.214	0,05	Valid
10	P.10	0.781	0.214	0,05	Valid

Sumber: data primer , diolah

Dari Tabel 12, berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap instrument penelitian untuk variabel minat berkarir diperbankan Syariah (Y), diperoleh seluruh item butir pernyataan bernilai r-hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, instrument penelitian untuk variabel Y dinyatakan valid.

Sedangkan, hasil uji reliabilitas instrument penelitian untuk variabel Y dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 24.0

Dari Tabel 13, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument diperoleh nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.600 ( $0.924 > 0.600$ ). Dengan demikian, instrument yang akan digunakan dinyatakan reliable.

#### 4. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap temuan- temuan empiris mengenai pengaruh persepsi dan motivasi sebagai variabel independen terhadap minat berkarir di perbankan syariah sebagai variabel dependen. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PERSEPSI	84	18	32	50	3413	40.63	4.231	17.898
MOTIVASI	84	22	28	50	3361	40.01	4.386	19.241
MINAT	84	30	20	50	3058	36.40	6.118	37.425
Valid (listwise)	N84							

Sumber: Output SPSS versi 24.0

ARTIKEL

Dari Tabel 14, ditunjukkan bahwa N atau jumlah data pada masing masing data yang valid adalah 84. Dari jumlah sampel 84 data, diperoleh jumlah data (total data) variabel persepsi sebesar 3413, jumlah data ( total data ) variabel motivasi sebesar 3361 dan jumlah variabel minat 3058. Dari Tabel 4.11, dapat dilihat sebanyak 84 sampel dari persepsi, nilai minimum sebesar 32 dan nilai maximum sebesar 50. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 40.63 dengan standar deviasi sebesar 4.231, nilai range diperoleh sebesar 18 dan Varians adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau varians data dalam hal ini diperoleh nilai varians persepsi sebesar 17.898

Untuk variabel motivasi, sebanyak 84 sampel dari motivasi, nilai minimum sebesar 28 dan nilai maximum sebesar 50. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 40,01 dengan standar deviasi sebesar 4.386, nilai range diperoleh sebesar 22. Varians adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau varians data dalam hal ini diperoleh nilai varians motivasi sebesar 19.241.

Adapun untuk variabel minat berkarir, dari 84 data sampel minat karir, di peroleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maximum sebesar 50. Sedangkan nilai rata-rata 36.40 dengan standar deviasi sebesar 6.118 nilai range diperoleh sebesar 30. Varians adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau varians data dalam hal ini diperoleh nilai varians motivasi sebesar 37.425.

#### 5. Pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi adalah cara pandang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur dalam memaknai suatu karir di perbankan syariah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka terkait dengan keberadaan dan perkembangan bank syariah serta prospek karir yang tersedia pada bank syariah di Indonesia. Dari hasil uji hipotesis (uji t), menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table (  $2.297 > 1.989$  ). Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis ini, menyimpulkan bahwa persepsi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Temuan dan kesimpulan hasil penelitian tersebut, memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herlina Dian Prawesta (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta)”, yang menyimpulkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir. Kesimpulan penelitian ini juga sejalan dengan penjelasan dari Crow (1973) dalam Abror (1993:135) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya minat ialah motivasi dan respon emosional / persepsi.

Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditemukan besarnya pengaruh dari variabel independen persepsi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur terhadap minat berkarir di Perbankan syariah adalah sebesar 14,8%

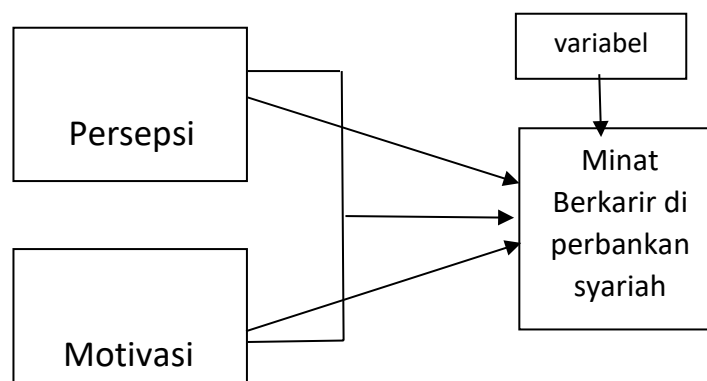
ARTIKEL

6. Pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur

Yang dimaksud dengan motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan internal dan eksternal dari para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk bersikap melakukan dan tidak melakukan pilihan terhadap karir yang tersedia terkait dengan keberadaan dan perkembangan bank syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel independen motivasi, diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t table ( $5.490 > 1.989$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditemukan besarnya pengaruh dari variabel independen motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur terhadap minat berkarir di Perbankan syariah sebesar 41,1%

7. Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur

Yang dimaksud dengan minat dalam penelitian ini adalah minat para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur untuk memilih, mengisi peluang dan meniti karir yang tersedia pada bank syariah di Indonesia. Secara simultan, hasil uji hipotesis (Uji F), diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $51.302 > 3.111$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0.000 < 0.05$ ) Hasil uji hipotesis (uji F) ini, menyimpulkan bahwa persepsi dan motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), besarnya pengaruh variabel persepsi dan motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur terhadap minat berkarir diperbankan syariah adalah sebesar 55.9% sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi variabel lain



Gambar 1 Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNSUR Cianjur

## E. SIMPULAN

Secara parsial dan simultan variabel persepsi dan variabel motivasi, merupakan dua variabel yang berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara efektif yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel independen motivasi, yaitu sebesar 41,1 %, sedangkan variabel independen persepsi menyumbang pengaruh sebesar 14,8 % Temuan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Chaplin J.P (2008: 15) . Chaplin JP menyatakan bahwa minat bisa diartikan sebagai suatu keadaan atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju ke satu arah tertentu. Oleh karena itu, menunjukkan bahwa memang motivasi lebih besar berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), besarnya pengaruh variabel persepsi dan motivasi para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur terhadap minat berkarir diperbankan syariah adalah sebesar 55.9% sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi variabel lain

## REFERENSI

- Abror, Abdul Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daulay, Nurussakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Diana Yumanira Ascarya, 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksebtalan (PPSK)
- Euis Amalia dkk, 2012. *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Indonesia*. Jakarta: Gramatan Publisng,
- Ghozali, imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit
- Prawesti, Herlina Dian 2018 *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta)* Di Akses Tanggal 02/12/2019 23:33
- Jogiyanto, H.M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit And
- Makmuri. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda Karya.
- Mappiare, Andi. (1997). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

ARTIKEL

- Marimin, Agus. Haris, Abdul Romahon. Nur, Tir Fitriani. 2015. PER KEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*: 81-85
- Muanas, Arif. (2014). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara. Nazir M. 2005. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Rakhmat, Jalaludin. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rizka Alfianita, *Pengaruh persepsi dan Motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah*, Purwokerto: Institut Agama Islam negeri, 2019 diakses pada tanggal 03/12/2019 00:00
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. (2003). Jakarta: Indeks Kelompok Gramedi
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Setya Dewi. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akutansi Syariah untuk Berkarir di Bidang Pajak*. Diakses tanggal 27/07/2020 14:47
- Sudita, Indriyo Gitosudarmo & I. Nyoman. 2013. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta Sugiyono 2017 *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V., Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasinya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chaplin J.P, kamus psikologi lengkap, Jakarta: PT Raja Grafindo w.ojk.go.id, diakses pada tanggal 20 desember 2019 pukul 09:45